



DOKUMEN TRACER STUDY

ALUMNI PROGRAM STUDI
PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Menelusuri Jejak
Menggali Manfaat
Membangun Masa Depan



Data Alumni untuk
Evaluasi, Perbaikan, dan
Pengembangan Berkelanjutan



Bersama Alumni,
Kita Tingkatkan Kualitas
dan Relevansi Pendidikan



TRACER STUDY

TAHUN PELAKSANAAN

2026

 www.uinkhas.ac.id

   UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Center of Excellence

LAPORAN TRACER STUDY

TAHUN 2026

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

FAKULTAS DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD

SIDDIQ JEMBER

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN TRACER STUDI
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD
SIDDIQ JEMBER**

Jember, 3 Juli 2026

Sistem Penjaminan Mutu Internal

Wakil Dekan 1 Bidang Akademik

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Studi Psikologi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember memiliki komitmen untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesional, dan karakter keislaman yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat serta dunia kerja. Untuk memastikan bahwa proses pendidikan telah berjalan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan, diperlukan evaluasi yang berkelanjutan melalui berbagai instrumen penjaminan mutu, salah satunya adalah tracer study.

Tracer study merupakan kegiatan penelusuran alumni yang bertujuan memperoleh informasi mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan, khususnya terkait masa transisi menuju dunia kerja, kesesuaian bidang pekerjaan dengan kompetensi yang dimiliki, serta relevansi proses pembelajaran selama menempuh studi. Informasi tersebut menjadi sumber data yang penting dalam mengevaluasi efektivitas penyelenggaraan pendidikan sekaligus sebagai dasar pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas layanan akademik, dan penguatan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan.

Selain menggambarkan profil lulusan, tracer study juga memberikan informasi mengenai masa tunggu memperoleh pekerjaan, jenis instansi tempat bekerja, tingkat pendapatan awal, kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, pengalaman organisasi dan magang, serta penilaian alumni terhadap proses pembelajaran di Program Studi Psikologi Islam. Data tersebut menjadi indikator yang dapat digunakan untuk menilai tingkat relevansi antara capaian pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang.

Pelaksanaan tracer study juga merupakan bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) serta mendukung pemenuhan indikator kinerja perguruan tinggi dan kebutuhan data dalam proses akreditasi program studi. Melalui hasil tracer study, Program Studi dapat mengidentifikasi berbagai aspek yang perlu dipertahankan maupun ditingkatkan sehingga proses pendidikan dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan pengguna lulusan.

Tracer study Program Studi Psikologi Islam Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember dilaksanakan secara berkala dengan memanfaatkan media survei daring sehingga alumni dapat mengisi kuesioner secara lebih mudah. Hasil tracer study diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi Program Studi dalam menyusun kebijakan, meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat jejaring alumni, serta menghasilkan lulusan yang semakin kompetitif dan adaptif terhadap perkembangan dunia kerja.

B. Tujuan

Pelaksanaan tracer study Program Studi Psikologi Islam Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember bertujuan untuk:

1. Mengetahui profil lulusan setelah menyelesaikan pendidikan di Program Studi Psikologi Islam Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember.
2. Mengidentifikasi masa transisi lulusan menuju dunia kerja, termasuk masa tunggu memperoleh pekerjaan pertama.
3. Mengetahui tingkat kesesuaian antara kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan dengan kebutuhan dunia kerja.
4. Mengidentifikasi jenis pekerjaan, bidang kerja, dan karakteristik instansi tempat alumni bekerja.
5. Memperoleh umpan balik alumni mengenai kualitas proses pembelajaran, pengalaman akademik, dan kompetensi yang perlu dikembangkan.
6. Menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan kurikulum, peningkatan mutu pembelajaran, serta penyusunan program pengembangan mahasiswa dan alumni.
7. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) serta penyediaan data untuk proses akreditasi Program Studi.

C. Teknik Sampling, Jenis dan Sumber Data

Tracer study dilaksanakan terhadap alumni Program Studi Psikologi Islam Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember dengan menggunakan metode survei secara daring (*online survey*). Responden merupakan alumni yang bersedia mengisi kuesioner tracer study yang disebarkan oleh Program Studi.

Teknik pengambilan responden menggunakan total sampling terhadap alumni yang berhasil dijangkau, yaitu seluruh alumni yang menerima tautan kuesioner dan memberikan respons selama periode pelaksanaan tracer study. Berdasarkan hasil pengumpulan data, diperoleh 104 responden alumni yang mengisi kuesioner secara lengkap.

Data yang digunakan dalam tracer study merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari alumni melalui kuesioner terstruktur berbasis Google Form. Informasi yang dikumpulkan meliputi identitas lulusan, tahun masuk dan tahun lulus, aktivitas setelah lulus, masa tunggu memperoleh pekerjaan, jenis instansi, tingkat pendapatan, relevansi pekerjaan dengan bidang studi, pengalaman organisasi dan magang, penilaian terhadap proses pembelajaran, serta masukan bagi pengembangan Program Studi.

D. Target Populasi dan Metode Pengumpulan Data

Target populasi dalam tracer study ini adalah seluruh alumni Program Studi Psikologi Islam Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember yang telah menyelesaikan studi pada berbagai periode kelulusan. Data yang terkumpul berasal dari tahun lulus 2021 sampai dengan 2023.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode survei melalui kuesioner daring yang disusun oleh Program Studi. Tautan kuesioner disebarkan melalui grup WhatsApp alumni dan chat pribadi pada alumni yang masih terlacak keberadaannya. Selama periode pengisian, tim tracer study juga melakukan pengingat (*follow up*) kepada alumni agar tingkat partisipasi responden dapat meningkat.

BAB II

HASIL DAN ANALISIS TRACER STUDY

A. RESPONDEN

Jumlah alumni yang berpartisipasi dalam tracer study sebanyak 104 orang. Jumlah ini menunjukkan tingkat partisipasi alumni yang cukup baik terutama pada alumni yang lulus di tahun 2021, 2022 dan 2023 sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan studi. Adapun karakteristik responden berdasarkan tahun masuk dan tahun lulus, dijelaskan dalam tabel dibawah ini.

No	Tahun Lulus	Jumlah Alumni	Persentase
1	2021	21	21,19 %
2	2022	39	37,50 %
3	2023	44	42,31 %
Total		104	100%

Responden tracer study yang mengisi adalah alumni yang lulus pada tahun 2021 dengan jumlah 21 alumni atau sekitar 21,19%. Sedangkan alumni yang lulus tahun 2022 berjumlah 39 orang atau 37,50% yang tinggi ada pada lulus tahun 2023 dengan jumla 44 orang dengan jumlah persentase 42,31%.

B. KEGIATAN UTAMA ALUMNI SETELAH LULUS

Kegiatan Utama	Jumlah	Persentase (%)
Bekerja	72	69,23%
Sedang mencari kerja	18	17,31%
Melanjutkan pendidikan	8	7,69%
Wiraswasta	5	4,81%
Belum memungkinkann bekerja	1	0,96%
Total	104	100%

Hasil tracer study menunjukkan bahwa dari 104 alumni yang menjadi responden, sebanyak 72 alumni (69,23%) telah bekerja setelah menyelesaikan studi. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah berhasil memasuki dunia kerja. Sebanyak 18 alumni (17,31%) masih dalam proses mencari pekerjaan.

Sementara itu, 8 alumni (7,69%) memilih melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sebagai upaya meningkatkan kompetensi akademik. Sebanyak 5 alumni (4,81%) memilih berwirausaha, sedangkan 1 alumni (0,96%) menyatakan belum memungkinkan untuk bekerja karena alasan tertentu.

C. WAKTU TUNGGU LULUSAN MEMPEROLEH PEKERJAAN

Berdasarkan data yang terekam dalam survey terhadap 104 alumni Program Studi Psikologi Islam Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember, sebagian besar lulusan memperoleh pekerjaan dalam waktu yang relatif singkat setelah menyelesaikan studi. Data tersebut tersaji dalam tabel sebagaimana berikut:

Masa tunggu	Jumlah alumni	Persentase (%)
Sebelum lulus	35	33,65%
1 bulan	22	21,15%
2 bulan	6	5,77%
3 bulan	10	9,62%
4 bulan	1	0,96%
5 bulan	7	6,73%
6 bulan	6	5,77%
12 bulan	9	8,65%
Tidak menjawab	8	7,69%
Total	104	100%

Berdasarkan hasil tracer study terhadap 104 responden, sebanyak 35 alumni (33,65%) telah memperoleh pekerjaan sebelum dinyatakan lulus. Selanjutnya, 22 alumni (21,15%) memperoleh pekerjaan dalam waktu satu bulan setelah lulus, 6 alumni (5,77%) dalam waktu dua bulan, dan 10 alumni (9,62%) dalam waktu tiga bulan. Sementara itu, masing-masing 1 alumni (0,96%) memperoleh pekerjaan setelah empat bulan, 7 alumni (6,73%) setelah lima bulan, 6 alumni (5,77%) setelah enam bulan, serta 9 alumni (8,65%) baru memperoleh pekerjaan setelah dua belas bulan. Sebanyak 8 alumni (7,69%) tidak memberikan informasi mengenai masa tunggu kerja.

D. GAMBARAN SEKTOR TEMPAT ALUMNI BEKERJA

Berdasarkan nama lembaga dan instansi yang diisi oleh responden, alumni Program Studi Psikologi Islam bekerja pada berbagai sektor, yaitu:

Sektor Tempat Kerja	Contoh Instansi
Pendidikan	SD, SMP, SMA/SMK, madrasah, pesantren, lembaga pendidikan dan tempat-tempat bimbingan belajar
Lembaga Swasta/Perusahaan	Perusahaan swasta, lembaga konsultan, biro psikologi, lembaga pelatihan, perbankan, retail, dan berbagai usaha jasa lainnya.
Sektor Pemerintahan	instansi pemerintah pusat maupun daerah, kantor kementerian, dinas, dan lembaga pelayanan publik.
Sektor Lembaga sosial dan keagamaan	Yayasan sosial, lembaga zakat, lembaga pemberdayaan masyarakat, organisasi kemasyarakatan, serta lembaga dakwah dan keagamaan
Sektor kesehatan dan layanan psikologis	rumah sakit, klinik, pusat layanan konseling, dan lembaga yang bergerak di bidang kesehatan mental
Wirausaha	Membangun usaha secara mandiri di bidang perdagangan, jasa, maupun layanan pendidikan dan konseling

Dominasi alumni pada sektor pendidikan dan layanan sosial juga menunjukkan bahwa lulusan memiliki kontribusi yang kuat dalam bidang pengembangan sumber

daya manusia, pendidikan, konseling, dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan karakteristik keilmuan Psikologi Islam.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Psikologi Islam Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember memiliki daya serap kerja yang baik, masa tunggu kerja yang relatif singkat, serta peluang karier yang beragam di berbagai sektor.

E. POSISI ALUMNI BEKERJA

Hanya 76 alumni dari 104 alumni telah mengisi informasi mengenai jabatan atau posisi pekerjaan yang dijalani.

Jabatan/ Posisi	Jumlah	Jumlah persentase (%)
Guru BK	9	11,84%
Guru	8	10,53%
Fasilitator Advance Class	2	2,63%
Tester	2	2,63%
Jabatan lainnya (HR Staff, Recruitmen Staff, Shadow Teacher, Konselor, Admin, Asisten Psikolog, Pendamping Sosial, dll	55	72,37%
Total	76	100%

Dari 104 alumni yang menjadi responden tracer study, 76 alumni telah mengisi informasi mengenai jabatan atau posisi pekerjaan yang dijalani. Hasil tracer study menunjukkan bahwa jabatan alumni cukup beragam. Posisi yang paling banyak ditempati adalah Guru BK sebanyak 9 alumni (11,84%) dan Guru sebanyak 8 alumni (10,53%). Selain itu, alumni juga bekerja pada berbagai posisi lainnya, seperti HR Staff, Recruitment Staff, Shadow Teacher, Konselor, Admin, Asisten Psikolog, Pendamping Sosial, Tester, Fasilitator Advance Class, serta berbagai jabatan profesional lainnya..

F. KISARAN GAJI PERTAMA

Sebanyak 77 alumni memberikan informasi mengenai gaji pertama setelah bekerja, sisanya tidak mengisi.

Kisaran Gaji	Jumlah	Persentase
< Rp 2.000.000	54	70,13%
Rp 2.000.000 – Rp. 4.000.000	20	25,97%
Rp 4.000.000 – Rp 6.000.000	1	1,30%
>Rp 6.000.000	2	20%
Total	77	100%

Sebanyak 77 alumni memberikan informasi mengenai gaji pertama setelah bekerja, sedangkan alumni lainnya tidak mengisi informasi tersebut. Berdasarkan hasil tracer study, mayoritas alumni, yaitu 54 orang (70,13%), memperoleh gaji pertama di bawah Rp2.000.000. Selanjutnya, 20 alumni (25,97%) memperoleh gaji pada kisaran Rp2.000.000–Rp4.000.000, 1 alumni (1,30%) memperoleh gaji Rp4.000.000–Rp6.000.000, dan 2 alumni (2,60%) telah memperoleh penghasilan di atas Rp6.000.000 pada pekerjaan pertamanya.

G. KESESUAIAN PEKERJAAN DENGAN BIDANG STUDI

Sebanyak 104 alumni memberikan penilaian mengenai kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi.

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat sesuai	29	27,88%
Sesuai	48	46,15%
Kurang sesuai	12	11,54%
Tidak sesuai	15	14,42%
Total	104	100%

Sebagian besar alumni 27,88% menyatakan bahwa pekerjaan yang dijalani sangat sesuai dan 46,15% menyatakan sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari selama kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum Program Studi Psikologi Islam telah memiliki relevansi yang baik dengan kebutuhan dunia kerja. Sementara itu, 11,54% alumni bekerja pada bidang yang kurang sesuai dan 14,42% tidak sesuai, yang mengindikasikan bahwa lulusan juga memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan berkarier di berbagai sektor di luar bidang utama.

H. KONTRIBUSI PENDIDIKAN TERHADAP PEKERJAAN

Sebanyak 104 alumni memberikan penilaian mengenai kontribusi pendidikan terhadap pekerjaan saat ini.

Penilaian	Jumlah	Persentase (%)
Sangat besar	46	44,23%
Besar	29	27,88%
Cukup	24	23,08%
Kurang	5	4,81%
Total	104	100%

Sebanyak 44,23% alumni menilai bahwa pendidikan yang diperoleh di Program Studi memberikan kontribusi sangat besar dan 27,88% menyatakan kontribusi pendidikan terhadap pekerjaan berada pada kategori besar. Temuan ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

I. KOMPETENSI YANG PALING DIBUTUHKAN DALAM MENUNJANG PEKERJAAN

Karena responden dapat memilih lebih dari satu kompetensi, persentase berikut dihitung dari 69 alumni yang bekerja.

Kompetensi	Jumlah	Persentase (%)
Komunikasi	87	83,65%
Problem Solving	83	79,81%
Kerja Tim	71	68,27%
Management Waktu	57	54,81%
Kemampuan Tekhnis	42	40,38%
Kepemimpinan	38	36,54%

Kemampuan komunikasi menjadi kompetensi yang paling banyak dibutuhkan oleh alumni di dunia kerja 83,65%, diikuti kemampuan memecahkan masalah 79,81% dan kemampuan bekerja dalam tim 68,27%. Hasil ini menunjukkan bahwa

keberhasilan lulusan tidak hanya ditentukan oleh penguasaan teori, tetapi juga oleh kemampuan interpersonal, berpikir kritis, dan bekerja secara kolaboratif. Oleh karena itu, penguatan soft skills perlu terus diintegrasikan dalam proses pembelajaran. Selain itu, 54,81% alumni menyatakan pentingnya management waktu, 40,38% menilai kemampuan teknis sebagai kompetensi yang dibutuhkan untuk mendukung kerja dan 36,54% alumni menyatakan kepemimpinan sebagai kompetensi yang dapat mendukung keberhasilan dalam bekerja.

J. ASPEK YANG PERLU DITINGKATKAN DARI KAMPUS

Berdasarkan pengelompokan jawaban terbuka alumni, masukan yang paling banyak disampaikan meliputi:

Aspek	Frekuensi	Persentase
Sarpras pembelajaran	21	15,22 %
Kesempatan praktik lapangan	33	23,19%
Penguatan kompetensi dan pelatihan kerja	28	20,29%
Perluasan kerjasama dengan dunia kerja/tempat magang	22	15,94%
Administrasi dan layanan akademik	12	8,70%
Lainnya	22	15,94%
Total	138	100%

Masukan alumni didominasi oleh perlunya peningkatan pengalaman praktik selama perkuliahan, baik praktik psikologi maupun praktik lapangan. Selain itu, alumni juga mengharapkan peningkatan pelatihan kompetensi, penguatan kerja sama dengan dunia industri, serta perbaikan sarana pembelajaran. Temuan ini menjadi masukan penting bagi Program Studi dalam menyempurnakan proses pembelajaran yang lebih aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

K. SARAN UNTUK PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI

Berdasarkan hasil pengelompokan jawaban alumni, saran yang paling banyak disampaikan dapat diringkas sebagai berikut.

Saran	Persentase
Memperbanyak praktik lapangan dan praktik psikologi	29,03%
Meningkatkan pelatihan, seminar, workshop dan sertifikasi	24,73%
Memperkuat kerjasama dengan dunia kerja atau tempat magang mahasiswa	18,28%
Pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan industri	16,13%
Penguatan jejaring alumni dan layanan karir	11,83%

Secara umum, alumni mengharapkan agar Program Studi semakin memperkuat pembelajaran berbasis praktik, meningkatkan kerja sama dengan dunia kerja, memperluas pelatihan kompetensi, serta mengembangkan kurikulum yang adaptif terhadap kebutuhan industri. Alumni juga mengusulkan adanya penguatan jejaring alumni dan layanan pengembangan karier sebagai wadah berbagi pengalaman dan informasi peluang kerja. Masukan tersebut menjadi dasar bagi Program Studi dalam merancang program peningkatan mutu secara berkelanjutan.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Tracer Study Program Studi Psikologi Islam Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2026 berhasil menghimpun data dari 104 alumni yang berasal dari berbagai angkatan dan tahun kelulusan. Tingkat partisipasi tersebut memberikan gambaran yang cukup representatif mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan.

Hasil Tracer study juga menunjukkan bahwa alumni bekerja pada berbagai sektor, seperti pendidikan, pemerintahan, lembaga sosial dan keagamaan, layanan psikologi, perusahaan swasta, hingga wirausaha. Keberagaman bidang pekerjaan tersebut mencerminkan fleksibilitas kompetensi lulusan dalam beradaptasi dengan berbagai kebutuhan dunia kerja. Di sisi lain, hasil tracer study masih menemukan beberapa aspek yang perlu

mendapat perhatian. Mayoritas alumni memperoleh gaji pertama di bawah Rp2.000.000, masih terdapat alumni yang membutuhkan waktu cukup lama untuk memperoleh pekerjaan, serta adanya kebutuhan untuk meningkatkan pengalaman praktik, pelatihan kompetensi, sertifikasi, kerja sama dengan dunia kerja, dan layanan pengembangan karier. Masukan tersebut menjadi bahan evaluasi yang penting bagi Program Studi dalam melaksanakan peningkatan mutu secara berkelanjutan. Secara umum, hasil tracer study menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Psikologi Islam telah berjalan dengan baik dan menghasilkan lulusan yang memiliki tingkat penyerapan kerja, relevansi kompetensi, serta kontribusi pendidikan yang positif. Namun demikian, pengembangan kualitas pembelajaran tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan agar lulusan semakin kompetitif, adaptif, dan mampu menjawab tantangan dunia kerja yang terus berkembang.

B. Saran

Berdasarkan hasil tracer study, beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan dasar pengembangan Program Studi Psikologi Islam adalah sebagai berikut.

1. Program Studi perlu terus melakukan pengembangan kurikulum secara berkala agar tetap selaras dengan perkembangan ilmu psikologi, kebutuhan masyarakat, serta dinamika dunia kerja.
2. Penguatan pembelajaran berbasis praktik perlu ditingkatkan melalui penambahan kegiatan praktikum, praktik lapangan, studi kasus, serta pembelajaran berbasis proyek sehingga mahasiswa memiliki pengalaman yang lebih aplikatif sebelum memasuki dunia kerja.
3. Program Studi perlu memperluas kerja sama dengan instansi pemerintah, lembaga pendidikan, dunia usaha dan industri, biro psikologi, rumah sakit, serta berbagai mitra lainnya untuk meningkatkan peluang magang, praktik profesi, dan rekrutmen lulusan.
4. Pengembangan kompetensi mahasiswa perlu diperkuat melalui penyelenggaraan pelatihan, workshop, seminar, sertifikasi kompetensi, serta pembinaan soft skills, khususnya kemampuan komunikasi, problem solving, kerja sama tim, kepemimpinan, dan manajemen waktu yang terbukti menjadi kompetensi utama yang dibutuhkan di dunia kerja.

5. Layanan pengembangan karier dan jejaring alumni perlu dioptimalkan melalui penyediaan informasi lowongan kerja, pelatihan persiapan kerja, career coaching, job fair, serta penguatan komunikasi antara alumni, Program Studi, dan pengguna lulusan.
6. Program Studi perlu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran guna mendukung proses pendidikan yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pembelajaran.
7. Pelaksanaan tracer study hendaknya dilakukan secara berkelanjutan dengan meningkatkan jumlah responden dan memperkuat sistem pendataan alumni sehingga hasil yang diperoleh semakin komprehensif sebagai dasar penyusunan kebijakan peningkatan mutu dan pemenuhan kebutuhan akreditasi.

Dengan menjadikan hasil tracer study sebagai bagian dari siklus evaluasi dan penjaminan mutu, Program Studi Psikologi Islam diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kompetensi profesional, karakter keislaman, kemampuan adaptif, serta daya saing yang semakin kuat di tingkat nasional maupun global.